

## Internalisasi Nilai Kepemimpinan dan Kepedulian Sosial dalam Pengembangan Karakter Anak melalui Project Sosial di Panti Asuhan Assalaam

Maya Rizki Sari<sup>1\*</sup>, Siti Hawa<sup>2</sup>, M. Khairul Anam<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen, STIE Mahaputra Riau

<sup>3</sup>Universitas Samudra

E-mail : [mayarizkisarii@gmail.com](mailto:mayarizkisarii@gmail.com)

### Article Informations

Received:  
(08-01-2026)

Accepted  
(09-01-2026)

Available Online :  
(10-01-2026)

### Keywords

Leadership, Self-Confidence, Social Service, Orphanage

### Abstract

*Community service (PkM) is the process of applying the knowledge gained in higher education to provide the widest possible benefit to society. Community service activities should always be oriented towards activities whose benefits and impacts can be felt directly by the community. One form of service that can be done is social service. Therefore, through this social service, we visited the Assalaam Pekanbaru Orphanage with the aim of sharing with each other and also honing the leadership spirit and self-confidence of the orphanage's children. This research uses a qualitative approach. The research method used in this research is field research with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results obtained from this social service activity are that it can strengthen relationships with others, become more sensitive to the social environment, grow self-confident attitudes and hone participants' leadership skills.*

## Pendahuluan

Setiap organisasi laba atau nirlaba yang memproduksi barang atau organisasi yang menghasilkan jasa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen. Melalui kegiatan pengelolaan manajemen yang baik, seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi dapat direncanakan, diorganisasikan, diarahkan dan diawasi sehingga dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Abbas et al., 2020). Termasuk di dalamnya peran pemimpin yang sangat mempengaruhi organisasi atau lembaga di mana ia beroperasi. dipimpin olehnya. Kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan individu atau kelompok lain yang tergabung dalam suatu forum tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Bahruddin et al., 2019)

Kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengkoordinasikan individu atau kelompok agar terwujud hubungan kerjasama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab besar dalam sebuah organisasi atau kehidupan bermasyarakat, menjadi seorang pemimpin harus memiliki yang berketinggian dalam berkehidupan sehingga bisa dijadikan teladan oleh anggotanya. Dalam Islam sendiri disampaikan kepada Umat agar menjadi pemimpin yang sesuai dengan syariat yang ada pada ajaran agama Islam, yang selanjutnya menuju

kepemimpinan Islami, yaitu kepemimpinan yang lebih mengarah pada tuntunan pendidikan agama Islam dengan prinsip-prinsip yang telah ada dalam Al-Quran dan keteladanan dari Rasulullah Salallahu alaihi wasalam

Kepemimpinan adalah proses kegiatan seseorang yang bertujuan untuk memengaruhi, menggerakkan, dan mengoordinasikan individu atau kelompok agar dapat terjalin hubungan kerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab besar dalam suatu organisasi atau dalam kehidupan bermasyarakat. Menjadi seorang pemimpin haruslah memiliki tingkat kepemimpinan yang tinggi agar dapat menjadi teladan bagi anggota. Dalam Islam sendiri ditanamkan kepada umat untuk menjadi pemimpin yang sesuai dengan hukum syariah yang terdapat dalam ajaran agama Islam, yang kemudian mengarah pada kepemimpinan Islam, yaitu kepemimpinan yang lebih berorientasi pada pendidikan Islam dengan prinsip-prinsip yang ada dalam Al-Quran dan sunnah Rasulullah Salallahu alaihi wasalam (Thaib, 2016)

Bakti sosial atau yang lebih dikenal dengan singkatan baksos merupakan suatu kegiatan yang mewujudkan rasa kemanusiaan antar sesama manusia. Bakti sosial merupakan suatu kegiatan yang melaluinya kita dapat mempererat tali silaturahmi dan memberi manfaat bagi anak-anak panti asuhan yang membutuhkan pertolongan. (Sari et al., 2022) Kolaborasi project social yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa diharapkan sebagai bentuk membangun jiwa kepemimpinan dan membangun kepercayaan diri pada mahasiswa maupun anak-anak yang tinggal di panti asuhan assalaam.

## Metode Pengabdian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang meliputi beberapa tahapan, yaitu:

### a. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan project sosial berupa kegiatan bakti sosial tim melakukan persiapan. Tahap ini merupakan suatu langkah agar kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien. Persiapan tersebut antara lain:

#### 1. Kegiatan Survey

Survei panti asuhan dilakukan untuk menentukan panti asuhan mana yang akan dikunjungi, mengetahui kondisi panti asuhan dan menyepakati jadwal kunjungan kami dengan panitia panti asuhan.

#### 2. Kegiatan Pengumpulan Donasi

Pada tahap ini, tim mengumpulkan donasi yang akan disumbangkan kepada anak yatim piatu di Panti Asuhan Assalaam. Sumbangan berupa sembako, sandang, dan uang.

### b. Tahap Pelaksanaan

Setelah tim melakukan diskusi dan observasi di beberapa panti asuhan, disepakati kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Assalaam, Pekanbaru, Riau.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku

(sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Assalaam yang berlokasi di jalan Labuh Baru, Kec Payung Sekaki, Pekanbaru. Riau. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan berupa sembako dan Pakaian serta alat tulis. Selain itu, juga adanya kegiatan yang bersifat membangun jiwa kepemimpinan dan kepercayaan diri



(1)



(2)

Gambar 1 dan 2. Pembukaan dan Penyerahan cendramata kepada pihak Panti Asuhan Assalaam

Kegiatan dilakukan dengan rangkaian acara; Pertama: Pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan kata sambutan yang diikuti oleh pemberian cendramata kepada pihak panti. Setelah itu dilanjutkan dengan penyerahan donasi secara simbolis kepada pihak panti.



(3)



(4)

Gambar 3. Penyerahan donasi kepada pihak Panti Asuhan Assalaam  
Gambar 4. Games dan penyerahan hadiah

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan games yang berkaitan dengan kepemimpinan dan membangun kepercayaan, serta ditutup dengan makan bersama dan pembagian hadiah.

Hasil yang dicapai melalui kegiatan bakti sosial ini adalah dapat mempererat hubungan silaturahmi dengan sesama, menjadi lebih peka terhadap lingkungan sosial, menumbuhkan rasa percaya diri, dan mengasah kemampuan kepemimpinan para peserta.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan mampu membangun kepribadian sehingga memiliki karakter yang peduli terhadap sesama, memiliki rasa percaya diri, dan mengasah jiwa

kepemimpinan. Disisi lain, juga dapat meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial. Setelah melalui fase kesadaran, sedikit demi sedikit akan muncul sebuah pemikiran, ide, semangat, optimisme, untuk ditransformasikan ke dalam tindakan nyata. Di sinilah kemampuan akan terasah, dimulai dengan tujuan membina kerjasama antara semua orang yang terlibat. Jika sudah menjadi kebiasaan, maka akan sangat mudah dilakukan setelahnya. Bisa dibilang nanti akan menjadi sesuatu yang otomatis. Artinya itu akan menjadi tindakan spontan. (Sari et al., 2022)

Dari sisi kepemimpinan, disimpulkan bahwa: 1) Bentuk-bentuk kepemimpinan yang melayani adalah: a) kepala yang melayani, b) tangan yang melayani, c) dan hati yang melayani. 2) Ciri-ciri pemimpin yang melayani diantaranya: melayani, menyembuhkan, mendengarkan, kesadaran diri, empati, mengembangkan daya persuasif, dan memiliki konseptualisasi. (Nasution, 2023)

Tingkat kepercayaan diri pada anak didasari dan dibentuk oleh pola asuh orang tua yang baik. Pola asuh yang baik juga akan menghindarkan anak dari masalah kesehatan mental sejak usia dini. (Khairina & Soedirham, 2022)



Gambar 5. Tim bersama dengan anak Panti Asuhan Assalaam

Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter sadar akan lingkungan dan sosial. Berbekal project sosial untuk belajar mengembangkan kepemimpinan dan rasa kepedulian terhadap anak yatim yang kemudian berbuah menjadi kepekaan sosial. Kedepannya kita berusaha untuk selalu mempunyai rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar kita. Sehingga tercipta budaya saling mendorong, kasih sayang, dan saling peduli. Dengan proyek sosial berupa bakti sosial, akan meningkatkan rasa kepedulian dan kemauan untuk berbagi, sehingga benih kepercayaan itu pada akhirnya akan membawa kebaikan bagi sesama.

## Simpulan

Memiliki jiwa kepemimpinan adalah bekal dalam bermasyarakat. Hal ini diawali dengan adanya rasa kepercayaan diri yang kuat. Menjadi anak-anak panti yang berstatus sebagai anak yatim/piatu bukan sebuah penghalang untuk belajar dan tidak percaya diri dalam bermasyarakat. Melalui kegiatan project social ini kedepannya bisa lebih banyak memberikan aspirasi untuk

berbagi dan membuat kegiatan bermanfaat bersama para anak-anak panti yang membutuhkan perhatian kita bersama.

Bakti sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia yang memiliki tujuan; Meningkatkan dan mempererat tali persaudaraan, Memfasilitasi kaum muslimin yang dilapangkan rizkinya oleh Allah Subhanahu wa ta'ala untuk berbagi kepada sesama, Menumbuhkan rasa simpati dan empati serta kepedulian sosial dalam masyarakat, dan juga berupaya untuk membantu meringankan beban masyarakat yang membutuhkannya

Bakti sosial adalah suatu kegiatan yang mewujudkan rasa kemanusiaan antar sesama umat manusia, yang tujuannya antara lain : Meningkatkan dan mempererat tali persaudaraan, Memudahkan umat Islam yang telah dilimpahkan nikmatnya oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk berbagi dengan sesamanya. Serta dapat menumbuhkan rasa simpati maupun empati di masyarakat, dan juga berupaya untuk membantu meringankan beban masyarakat yang membutuhkannya.

### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini, terutama untuk semua donator yang menyumbangkan donasi terbaiknya untuk para anak yatim. Dan kami mengucapkan Terimakasih kepada pihak Panti Asuhan Assalaam yang berkenan menerima kami. Semoga segala kebaikan yang tertanam dalam kegiatan ini Allah balas berkali lipat. Aamiin ya Allah.

### Daftar Pustaka

- Abbas, D. S., Agustina, Y., Sari, M. R., Ardiana, D. P. Y., Hartini, H., Maknunah, L. U., Moridu, I., Satmoko, N. D., Erwina, E., Pangarso, A., Saputra, A. H., Ramaditya, M., & Butarbutar, M. (2020). Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Publik Dan Bisnis. *Widina Bhakti Persada Bandung*, 2020.
- Bahrudin, E., Rubayah, D. W., & Asmahasanah, S. (2019). Peran Kepemimpinan Dalam Mengembangkan Karakter Kepercayaan Diri Peserta Didik Untuk Berbisnis. *Jurnal Ekonomis Islam*, 10(1), 51–59.
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Amandha*, 2(2).
- Ghufron, G. (2020). Teori-Teori Kepemimpinan. *Fenomena*, 19(1), 73–79. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v19i1.34>
- Khairina, N. S., & Soedirham, O. (2022). Pola Asuh Orang Tua Dan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Anak: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmia STIKES Kendal*, 12(4).
- Latifah, Z. (2021). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Seminar Nasional, Vol 01, No*, 103–111.
- Nasution, N. (2023). Strategi Membangun Kepemimpinan Melayani (Servant) Bagi Pengawas Sekolah Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 88–103.
- Sari, M. R., Masril, M., Hanifah, H., Wahyuni, A., Pratiwi, L. D., Anggraini, N., Mukaramah, R., Afsyah, R., & Sari, N. R. (2022). Social Project: Tingkatkan Kepedulian Sesama dengan Bakti Sosial di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.160>
- Thaib, M. I. (2016). Kepemimpinan Pendidikan dalam Islam. *Jurnal Intelektualita*, 4(1), 66–95.